

**GERAKAN SOSIAL KOMITE PENEGAKAN SYARIAT ISLAM (KPSI)
DALAM MENEGAKKAN SYARIAT ISLAM DI SUMATERA BARAT**

SKIRPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas*

Oleh :

HUSNUL QOLBI

BP. 1610831011



Pembimbing I : Dr. Aidinil Zetra, M.A.

Pembimbing II : Mhd. Fajri, S.IP., MA

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2020

ABSTRAK

HUSNUL QOLBI (1610831011) Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, 2020. Judul Skripsi : Gerakan Sosial Komite Penegakan Syariat Islam (KPSI) Sumatera Barat dalam Menegakkan Syariat Islam di Sumatera Barat.

Pembimbing I : Dr. Aidinil Zetra, M.A. dan Pembimbing II : Mhd. Fajri, S.IP., MA

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai gerakan sosial Komite Penegakan Syariat Islam (KPSI) Sumatera Barat dalam menegakkan syariat Islam di Sumatera Barat yang dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan oleh KPSI Sumatera Barat dalam menegakkan syariat Islam pasca penolakan pembangunan *Superblock Lippo* pada tahun 2013. Gerakan Sosial yang dilakukan oleh KPSI Sumatera Barat belum terlihat jelas oleh masyarakat Sumatera Barat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gerakan sosial KPSI Sumatera Barat dalam menegakkan syariat Islam di Sumatera Barat pada periode 2014-2019. Penelitian ini menggunakan teori gerakan sosial Islam oleh Noorhaidi Hasan dengan menggunakan empat indikator gerakan sosial yaitu, mobilisasi sumber daya, peluang politik, pemingkaian dan aliansi atau jaringan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif, teknik pengumpulan data berupa wawancara serta teknik pemilihan informan dengan metode *snowball sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa gerakan yang dilakukan oleh KPSI Sumatera Barat dalam menegakkan syariat Islam di Sumatera Barat periode 2014-2019 berdasarkan teori gerakan sosial Islam Noorhaidi Hasan. Pertama, mobilisasi sumber daya dimana KPSI menegakkan syariat Islam tidak berdasarkan kepada rasa kekecewaan atau ketidakpuasan namun sebagai bentuk kekhawatiran KPSI Sumatera Barat terhadap dekadensi masyarakat terhadap agama Islam sehingga gerakan yang dilakukan murni sebagai organisasi Islam meskipun ada unsur politik didalam gerakan tersebut dan gerakannya mengatasnamakan umat Islam. Kedua, peluang politik dimana KPSI Sumatera Barat memanfaatkan peluang politik dengan melakukan dakwah dan dilakukan secara efektif oleh KPSI Sumatera Barat seiring dengan isu-isu agama yang membuat resah bagi umat Islam di Indonesia. Ketiga, pemingkaian dimana KPSI Sumatera Barat membingkai suatu wacana yang menjadi target mobilisasi pada gerakan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, gagasan maupun gerakannya tidak disalurkan secara luas oleh beberapa media dikarenakan keterbatasan dana dan kemampuan yang dimiliki oleh KPSI Sumatera Barat. Keempat, aliansi atau jaringan dimana KPSI Sumatera Barat memiliki aliansi atau jaringan yang banyak untuk memperkuat gerakannya dalam menegakkan syariat Islam di Sumatera Barat. Namun, konflik kepentingan anggota KPSI Sumatera Barat mengakibatkan nama KPSI Sumatera Barat tenggelam.

Kata Kunci : Gerakan Sosial Islam, KPSI Sumatera Barat, Syariat Islam

ABSTRACT

HUSNUL QOLBI (1610831011) Political Science Department, Social and Political Science Faculty Andalas University Padang, 2020. Thesis Title : West Sumatra Sharia Islamic Enforcement Committee (KPSI) Social Movement in Upholding Islamic Sharia in West Sumatra.

Adviser I : Dr. Aidinil Zetra, M.A. and Adviser II : Mhd. Fajri, S.IP., MA

This study describes the social movements of the Islamic Sharia Enforcement Committee (KPSI) of West Sumatra in upholding Islamic Sharia in West Sumatra, which can be seen from the activities carried out by KPSI West Sumatra in upholding Islamic Sharia after the rejection of the Lippo Superblock development in 2013. Social movements carried out by KPSI West Sumatra has not been clearly seen by the people of West Sumatra. Therefore this study aims to describe the KPSI West Sumatra social movement in upholding Islamic Sharia in West Sumatra in the 2014-2019 period. This study uses the theory of Islamic social movements by Noorhaidi Hasan by using four indicators of social movements namely, mobilization of resources, political opportunities, framing and alliances or networks. This research method uses qualitative methods with descriptive type, data collection techniques such as interviews and informant selection techniques with snowball sampling method. The results of this study indicate that there are several movements carried out by KPSI West Sumatra in upholding Islamic Sharia in West Sumatra in the 2014-2019 period based on the theory of the Islamic social movement Noorhaidi Hasan. First, the mobilization of resources where KPSI enforces Islamic law is not based on disappointment or dissatisfaction but as a form of KPSI West Sumatra's concern over the community's decadence towards Islam so that the movement is purely an Islamic organization even though there is a political element in the movement and the movement is in the name of Muslims . Secondly, the political opportunity in which the West Sumatra KPSI utilizes political opportunities by carrying out da'wah and is carried out effectively by the KPSI of West Sumatra along with religious issues that make Muslims uneasy in Indonesia. Third, framing where KPSI West Sumatra frames a discourse that is a target of mobilization in social movements based on the Qur'an and Sunnah, ideas and movements are not widely distributed by several media due to limited funds and capabilities possessed by KPSI West Sumatra. Fourth, alliances or networks where KPSI West Sumatra has many alliances or networks to strengthen its movement in upholding Islamic law in West Sumatra. However, the conflict of interests of West Sumatra KPSI members resulted in the name KPSI West Sumatra sinking.

Keywords: Islamic Social Movement, KPSI West Sumatra, Islamic Sharia